PROPOSAL

PANDU BU LESTI

TAHUN 2021

PUSKESMAS RUMPIN
KABUPATEN BOGOR

PELAYANAN TERPADU RAMAH BAGI IBU HAMIL RESIKO TINGGI PUSKESMAS RUMPIN

I. PENDAHULUAN

Setiap orang berhak memperoleh kesehatan yang tercantum dalam pasal 28 H ayat 1 UUD 1945. Semua orang mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan, walaupun itu dari kalangan kurang mampu maupun yang mampu. Indonesia memiliki tujuan khusus di Bidang kesehatan yang terangkum dalam SDG's. Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan, yakni tujuan nomor tiga, yang menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. oleh karena itu, maka diperlukan internalisasinya ke dalam agenda pembangunan kesehatan nasional. Indikator-indikator SDGs perlu diselaraskan ke dalam visi dan misi Presiden Joko Widodo dan seluruh kepala daerah melalui penjabaran RPJMN, RPJMD, Renstra Kementerian, dan Renstra Daerah. Dari segi program kesehatan, pemerintah menyelenggarakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga atau yang biasa disebut dengan PIS PK, dimana Puskesmas menjadi ujung tombak program ini.

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari Agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Program ini didukung oleh program sektoral lainnya yaitu Program Indonesia Pintar, Program Indonesia Kerja, dan Program Indonesia Sejahtera. Program Indonesia Sehat selanjutnya menjadi program utama Pembangunan Kesehatan yang kemudian direncanakan pencapaiannya melalui Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015. Sasaran dari Program Indonesia Sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran ini sesuai dengan sasaran pokok RPJMN 2015-2019, yaitu:

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak,
2. Meningkatnya pengendalian penyakit,

3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan,
4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN kesehatan,
5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin, serta
6. Meningkatnya responsivitas sistem kesehatan.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu:

1. Penerapan Paradigma Sehat,
2. Penguatan Pelayanan Kesehatan
3. Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Sedangkan pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (benefit), serta kendali mutu dan biaya. Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat.

Visi Kabupaten Bogor dibawah pemerintahan Ibu Ade Yasin yaitu menjadi Kabupaten termaju, nyaman dan berkeadaban. Termaju dalam berbagai sektor mulai dari sektor ekonomi, sosial, budaya, alam, infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Untuk mencapai visi kabupaten bogor, pemerintah kabupaten bogor memiliki program yang disebut Pancakarsa Kabupaten Bogor. lima program andalan yang terdiri dari Bogor Cerdas, Bogor Sehat, Bogor Maju, Bogor Membangun, serta Bogor Berkeadaban. Program Bogor Sehat tentu harus berkesinambungan dengan Program Nawacita di Bidang Kesehatan.

Salah satu Upaya Kesehatan di Puskesmas adalah Pelayanan Kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 53 dan 54, dinyatakan bahwa Pelayanan kesehatan masyarakat ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit suatu kelompok dan masyarakat dan

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara bertanggung jawab, aman, bermutu, serta merata dan nondiskriminatif.

II. LATAR BELAKANG

Permasalahan timbul jika di suatu wilayah pelayanan kesehatan ibu hamil tidak berjalan optimal, banyak faktor yang mempengaruhi terjdinya hal itu salah satunya kurang pengetahuan ibu hamil tentang kondinya, jarak, dan lain sebagainya. Akibatnya bisa terjadinya angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dengan resiko tinggi. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu rancangan kegiatan yang inovatif guna memberikan pelayanan yang merata dan komprehensif bagi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumpin.

Kematian ibu disebabkan komplikasi obstetrik, yang sering tidak diketahui saat kehamilan. Kebanyakan komplikasi itu terjadi pada saat atau sekitar persalinan. Banyak ibu yang tidak dikategorikan beresiko ternyata mengalami komplikasi. Upaya pencegahan diperlukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Di Puskesmas Rumpin sendri terdapat angka kematian ibu (AKI) tahun 2020 adalah 6 orang. Banyak faktor yang menjadi penyebab keadaan tersebut diantaranya minimnya pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilannya.

Dari isu-isu tersebut, maka di buatlah inovasi di bidang KIA yaitu “PELAYANAN TERPADU RAMAH BAGI IBU HAMIL DENGAN RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS RUMPIN KABUPATEN BOGOR”

III. TUJUAN

A. TUJUAN UMUM

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kemataian ibu dan anak

B. TUJUAN KHUSUS

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan sasaran upaya dalam bidang kesehatan
2. Meningkatkan kewaspadaan dini masyarakat dan sasaran upaya dalam menghadapi masalah kesehatan dan kegawatdaruratan yang terjadi
3. Pelayanan ANC terpadu dan komprehensif merata.
4. Meningkatkan kemandirian masyarakat dan sasaran upaya dalam bidang kesehatan terutama kesehatan Ibu dan Anak
5. Meningkatkan cakupan deteksi resiko dan komplikasi kebidanan.

IV. KEGIATAN POKOK

Gagasan untuk menyelesaikan isu ini yaitu menciptakan suatu **Pelayanan terpadu yang ramah bagi Ibu Hamil dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Rumpin Kabupaten Bogor *"Pandu Bu Lesti".*** Gagasan ini menggunakan konsep memberikan pelayanan kepada ibu hamil secara komprehensif kepada ibu hamil dengan berbagai kegiatan yang berkesinambungan. Berikut ini merupakan konsep berfikir dalam menentukan kegiatan inovasi yang akan dilakukan:

Diagram Alur Pokok Pikiran

Gambar 3.2 Diagram Alur Isu

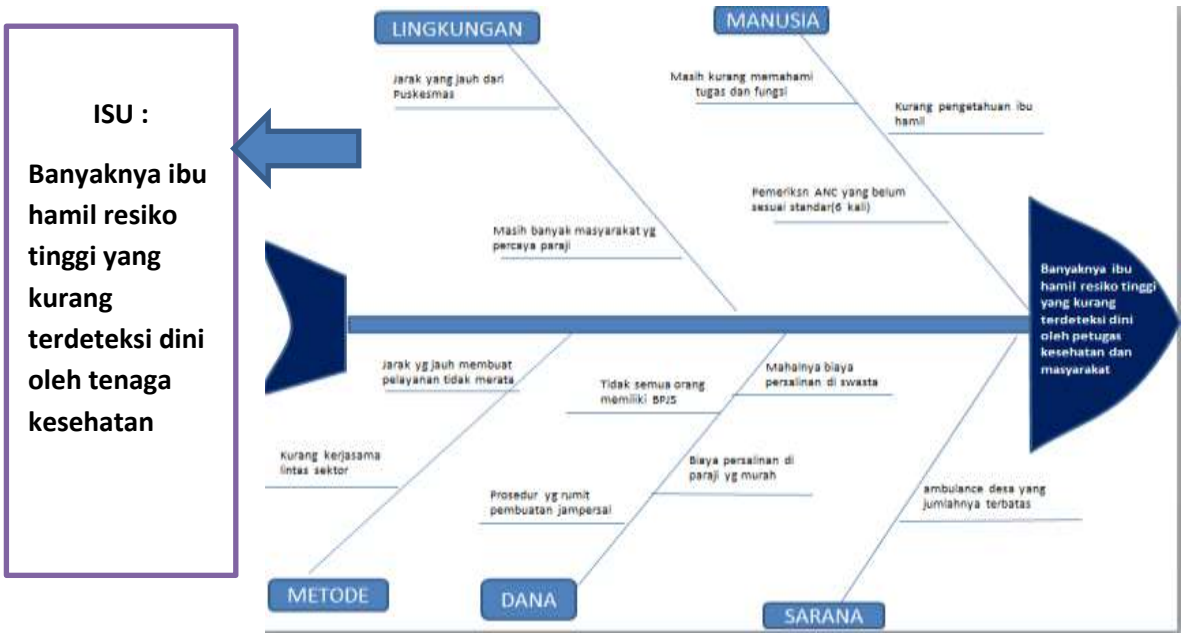

Kegiatan Kreativitas/Inovasi

Pelayanan terpadu yang ramah bagi Ibu Hamil dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Rumpin Kabupaten Bogor *"Pandu Bu Lesti"*

- Ruang Konseling Ibu Hamil
- Aplikasi Kalender Kehamilan
- Ruang Konseling Ibu Hamil
- Stiker Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
- Bendera Resti Turunkan Angka Kematian Ibu Aksi Kawal jaga Sayangi Ibu Bayi (Bertangkai Akasia)
- Grup WhatsApp Bumil Resti Rumpin (Disingkat dengan "Bu Lesti Rumpin")
- Melakukan Penyuluhan dan kerjasama dengan Bidan Desa, Staf Desa, Kader, RT RW, Paraji

TUJUAN

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kemataian ibu dan anak

MANFAAT

1. Menurunkan angka kematian ibu hamil resiko tinggi
2. Meningkatkandeteksi dini ibu hamil resiko tinggi ke Puskesmas Rumpin
3. Meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumpin

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas atau Posyandu, di deteksi oleh Bidan untuk mengetahui apakah Ibu hamil itu beresiko tinggi atau tidak. Bila di deteksi resiko tinggi maka dilakukan konseling di Ruang Konseling Ibu Hamil agar ibu hamil mendapatkan edukasi tentang kehamilannya. Dipasang stiker P4K dan Bendera Bertangkai Akasia di rumah-rumah ibu hamil resiko tinggi oleh bidan desa. Di lakukan pendampingan kepada ibu hamil resiko oleh Staf desa, RT RW, Kader, Paraji. Dan untuk memudahkan kordinasi dan edukasi di buatlah WhatsApp Grups yang berisi Staf Puskesmas, Staf Desa, RT RW, Kader, Paraji, Sopir Ambulance Desa dan Ibu Hamil Resiko Tinggi.

VI. SASARAN

Semua Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumpin, meliputi : Desa Rumpin, Desa Kampung Sawah, Desa Cipinang, Desa Rabak.

VII. JADWAL KEGIATAN

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar belakang masalah	Agustus 2021	AKI dan AKB Tinggi
2	Perumusan ide	Agustus-September 2021	Perumusan ide dari masukan semua pihak/ koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3	Perancangan	November- Desember 2021	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4	Implementasi	Januari 2022	Pelaksanaan di lakukan setiap hari secara berkesinambungan

VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan program dan pelaporan dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada kepala puskesmas.

IX. PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. Buku KIA
2. Register KIA

Lampiran 1

Proses Penentuan Ide dan Gagasan

Lampiran 2

Proses Sosialisasi kepada Staf Puskesmas, Kader, Paraji, Staf Desa

Grup WhastApp "BU LESTU RUMPIN"

Lampiran 4

Ruang Konseling Ibu Hamil

Lampiran 5

Proses Pemasangan Stiker P4k dan Bendera Beartisakti

13

KAWAL IBU HAMIL RUMPIN

KAWAL IBU HAMIL RUMPIN